

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan produksi barang mentah menjadi barang jadi yang siap dijual pada perusahaan manufaktur saat ini merupakan kegiatan utama dalam bisnis yang akan mempengaruhi siklus perekonomian di Indonesia. Salah satu yang mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diterima perusahaan adalah penetapan harga pokok produksi. Harga Pokok Produksi yaitu pengeluaran biaya-biaya dalam pengolahan suatu barang atau jasa dari produk baku menjadi produk selama periode yang ditentukan (Mulyadi, 2014). Untuk mendapatkan harga pokok yang akurat diperlukan penetapan harga pokok yang tepat. Penetapan harga pokok ini banyak digunakan dalam mangakumulasi biaya di dalam produksi.

Perlakuan harga pokok pada perusahaan berbeda-beda, hal ini terjadi sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Penetapan harga pokok dibagi menjadi dua metode yaitu perusahaan dengan penetapan harga pokok pesanan (*job order costing*) dan harga pokok berdasarkan proses (*process costing*). Perbedaan kedua penetapan harga pokok ini sangat menonjol, salah satunya proses produksi yang dilaksanakan perusahaan. Pada perusahaan yang menetapkan harga pokok pesanan akan memproduksi produknya berdasarkan pesanan konsumen. Sedangkan perusahaan yang menetapkan harga pokok proses akan melakukan proses produksi secara terus menerus dalam jumlah yang banyak dan produk yang dihasilkan tidak beragam (homogen).

PT. OPQ adalah salah satu perusahaan manufaktur swasta, berdomisili di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, berdiri pada tahun 2010. Dalam pengembangan bisnisnya sebagai perusahaan manufaktur dibidang industri Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) TM, PT OPQ memproduksi air menggunakan mesin berteknologi dari Jerman sehingga menghasilkan air yang berkualitas. Air minum TM diproses secara higienis, melalui beberapa tahapan proses Ultrafiltrasi, Ozonisasi dan Ultraviolet, dan dihasilkan air minum yang berkualitas segar dan menyehatkan mengandung demineral.

Proses produksi air kemasan AMDK TM melalui dua bagian pengolahan. Bagian pengolahan pertama terjadi pada bagian filterisasi dan ozonisasi; dan bagian kedua terjadi pada pengisian dan pengemasan. PT. OPQ tidak memiliki gudang penyimpanan bahan baku utama (air fresh) karena begitu bahan baku air datang ke pabrik dari pemasok, langsung masuk melalui pipa ke bagian filterisasi dan ozonisasi. Setelah di bagian filterisasi dan ozonisasi bahan baku menjadi produk jadi, lalu di pompa ke bagian pengisian dan pengemasan. Bagian pengisian dan pengemasan mengisi dan mengemas dalam kemasan (galon, botol, dan cup) sampai kemasan siap dijual dan di simpan di gudang produk jadi. Begitu seterusnya proses produksi terjadi setiap hariya.

Proses produksi air kemasan (galon, botol dan cup) yang terjadi di lapangan dilakukan secara bergantian. Produksi botol dan cup dilakukan dua hari sekali, sedangkan galon di lakukan setiap hari. Sebagai contoh hari ini memproduksi galon dan botol, berarti untuk besok pabrik memproduksi galon dan cup. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi stok galon di gudang produk jadi. Berdasarkan data hasil produksi PT. OPQ penjualan air kemasan galon dari tahun 2015 sebanyak 857.751 galon, tahun 2016 sebanyak 944.217 galon, tahun 2017 sebanyak 995.074 galon, di tahun 2018 sebanyak 1.109.013 galon dan di tahun 2019 sebanyak 1.193.783 galon. Jumlah penjualan dari tahun 2015 hingga 2019 ini mengalami peningkatan yang drastis, hal ini menunjukan respon positif dari konsumen mengenai produk kemasan galon PT. OPQ TM. Penelitian ini berfokus pada air kemasan dalam galon dikarenakan kemasan ini paling laku di pasaran.

Penetapan harga pokok yang terjadi di PT.OPQ berdasarkan penetapan harga pokok proses (*process costing*). Proses produksi air kemasan terjadi secara terus menerus setiap harinya mengakibatkan pembelian dan pengiriman bahan baku air dari pemasok terjadi setiap hari. Selain itu pencatatan dan penghitungan biaya produksi dilakukan secara periodik per bulan. Namun dalam pencatatan dan penghitungan harga pokok, perusahaan belum menggunakan teori *process costing* persediaan dalam proses awal dan akhir. Hal tersebut dapat mempengaruhi penetapan harga per unit pada laporan harga pokok produksi. Oleh karena itu diperlukan analisis perlakuan dan penghitungan harga pokok metode *process*

costing kemasan galon PT. OPQ di Bulan Januari 2019.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana perlakuan *process costing* pada kemasan galon AMDK TM di PT. OPQ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis perlakuan *process costing* pada kemasan galon perusahaan AMDK TM di PT OPQ.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup keluasan penelitian ini adalah perlakuan *process costing* pada kemasan galon perusahaan AMDK TM di PT OPQ.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Manfaat akademis : Memberikan pengembangan ilmu pada Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Biaya dalam memberikan contoh dalam kasus perlakuan *process costing* pada perusahaan AMDK.
2. Manfaat praktis : Menyediakan informasi dan memberikan pertimbangan dalam menentukan harga pokok *process costing* sehingga tidak mengalami kerugian dalam proses produksi.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut merupakan gambaran dari sistematika penulisan skripsi:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang membahas tentang rumusan masalah, tujuan dari penelitian, ruang lingkup seputar penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang membahas tentang akuntansi biaya, seperti pengertian, tujuan, perbedaan dan penggolongan macam-macam biaya; Metode penentuan harga pokok; dan harga pokok produksi serta ditambahkan dengan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti, dan rerangka konseptual yang berisi masalah serta solusi peneliti.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain dari penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data terkait dengan penelitian, alat dan metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum PT. OPQ AMDK TM seperti halnya profil PT. OPQ, kegiatan pokok perusahaan, struktur organisasi berserta *job description*nya, karakteristik informan penelitian. Selain itu, juga terdapat hasil dari penelitian yang meliputi penentuan harga pokok produksi, yang meliputi data unit dan biaya proses kedua bagian PT. OPQ, ketiga penetapan biaya produksi metode *process costing* bagian filterisasi dan ozonisasi dan pada bagian pengisian dan pengemasan. Lalu terdapat penerapan laporan harga pokok dengan metode *process costing*, perlakuan akuntansi harga pokok metode *process costing* dan yang terakhir pembahasan mengenai perlakuan *process costing* PT.OPQ

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis penelitian, keterbatasan yang terjadi selama penelitian, dan juga saran dari peneliti.